

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga, metode penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Noor (2012, hlm. 112) mengatakan, metode eksperimen sebagai berikut, metode eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual.

Penulis menggunakan metode eksperimen karena penelitian dengan menggunakan metode ini memiliki hubungan variabel sebab-akibat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dan sebagai variabel dependen adalah model *Two Stay Two Stray*.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian-nya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawan-cara, pengamatan atau obeservasi, tes, dokumentasi”.

Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Syamsuddin dan Damayanti (2011, hlm. 14) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan

secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan”.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai menguji satu teori untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan Syamsudin dan Damayanti di atas penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif yang dipakai untuk menguji dalam satu teori.

Gintings (2012, hlm. 42) mengemukakan bahwa “Metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar”. Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan Gintings di atas maka metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Ada pun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan *Pre-Experimental Designs (non-designs)*.

Sugiyono (2012, hlm. 73) mengemukakan bahwa “*Pre-experimental designs* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa

buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*).

Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan desain penelitian *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan.

Subana (2011, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak merugikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan pretest (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan posttest (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi dengan menggunakan model *example non-example*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Pola Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X	O2

O_1 = Nilai pretes (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan tersebut disebut pretes. Pretes diberikan pada kelas eksperimen (O_1). Setelah dilakukan pretes, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengembangkan kemampuan menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (X). Pada tahap akhir, peneliti memberikan postes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sasaran yang dijadikan objek dan subjek dalam sebuah penelitian baik orang, benda ataupun lembaga organisasi.

Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2017, hlm. 28) mengemukakan bahwa “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan”.

Berdasarkan penjelasan Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di atas penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Subjek penelitian adalah populasi penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat dan karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *two stay two stray* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *two stay two stray*.
- c. Efektifkah model *two stay two stray* dalam pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan pemamparan di atas penulis telah mempersiapkan sampel penelitian yang akan diteliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan setelah diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan sampel sebelum dan setelah diberi perlakuan.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakan-nya penelitian dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan penelitian.

Saifudin (dalam buku panduan penelitian, 2017, hlm. 28) mengemukakan bahwa “Objek penelitian yaitu sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses”.

Berdasarkan penjelasan Saifudin di atas penulis dapat mengulas bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah

penelitian baik itu benda, orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 95) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam Penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung yang diukur adalah menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Two Stay Two Stray* dengan cara pengelompokkan melalui pengukuran berdasarkan pretes dan postes.

Berdasarkan objek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan siswa dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 308) mengemukakan bahwa “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai

berikut:

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan dengan pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

c. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *two stay two stray* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

d. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan.

e. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *two stay two stray* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil ke-mampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2012, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument penelitian suatu alat bantu untuk mengukur mengolah data variabel-variabel penelitian yang akan diamati.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, (RPP), uji coba, dan tes.

a. Silabus

Silabus merupakan suatu susunan materi pembelajaran tertentu pada suatu kelas atau semester tertentu, yang menjabarkan lebih lanjut perihal Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai. Silabus mencakup materi pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk di nilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dilampiran.

c. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatat secara sistematis mengenai hal yang akan diteliti. Observasi kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Data yang diperoleh mengenai aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* dalam penilaian perencanaan pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut. Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan

sisitematikan fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Tabel penilaian sikap berisi tentang perilaku yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk mempermudah penilaian sikap diperlukan rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik} \times \text{SN (4)}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

d. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa

buku pengetahuan. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah alat yang dirancang sebelum dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan dan kegiatan belajar menjadi efektif. Maka dari itu, rencana pelaksanaan pembelajaran penting dan harus dipedomani bagi setiap guru.

Tabel 3.3

Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur Kebahasaan Dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Yang Berupa Buku Pengetahuan Dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Bahasa	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan Kesesuaian Bahasa	
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	

6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
7.	Kesesuaian penilain belajar	
8.	Media/alat peraga yang digunakan	
9.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah		
Rata-rata		

Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, maka penulis akan memperoleh data hasil pengamatan dan penilaian dari guru Bahasa Indonesia.

Tabel 3.4

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur Kebahasaan Dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Yang Berupa Buku Pengetahuan Dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian Bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberi contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
10.	Metode dan teknik belajar	
B.	Bahan Pengajaran	
11.	Penguasaan materi	
12.	Pemberian contoh media pembelajaran	
13.	Ketepatan waktu	

14.	Kemampuan menutup pembelajaran	
C.	Penampilan	
15.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
16.	Stabilitas emosi	
17.	Pemahaman terhadap siswa	
18.	Kerapihan berpakaian	
19.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
D.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
20.	Konsekuensi terhadap waktu	
21.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuai penggunaan RPP dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian:

Skor	Kategori
3,5 – 4,00	Sangat Baik
2,5 – 3,49	Baik
1,5 – 2,49	Cukup
Kurang dari 1,5	Kurang

e. Teknik Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam keterampilan pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Kisi-kis instrumen yang akan

penulis berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Intrumen Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran Menelaah Struktur
Kebahasaan dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument
1.	3.8 Menelaah Struktur Kebahasaan dan isi Teks Laporan Hasil Observasi yang Berupa Buku Pengetahuan.	a. Menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.	Tes tulis	Produk	1. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		b. Menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.			2. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		c. Menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.			3. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		d. Menuliskan struktur kebahasaan			4. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang

		yang meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.			meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		e. Menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi.			5. Tuliskanlah bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		f. Menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi.			6. Tuliskanlah bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		g. Menuliskan bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi.			7. Tuliskanlah bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
		h. Menyimpulkan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi.			8. Simpulkanlah hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
2. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
3. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam

teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!

4. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
5. Tuliskanlah bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
6. Tuliskanlah bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
7. Tuliskanlah bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
8. Simpulkanlah hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait dalam pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Adapun rubrik penilaian yang penulis susun, sebagai berikut.

Tabel 3.7

Format Rubrik Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis cukup tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menuliskan struktur</p>

			<p>kebahasaan istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis kurang tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Sekor 1 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan istilah-istilah teknis tidak tepat dengan yang telah ditentukan.</p>
2.	Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata benda dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata benda cukup tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata benda kurang tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Sekor 1 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata benda tidak tepat dengan yang telah ditentukan.</p>

3.	Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kerja dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata kerja cukup tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata kerja kurang tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Sekor 1 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata kerja tidak tepat dengan yang telah ditentukan.</p>
4.	Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kopula dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata kopula cukup tepat dengan yang telah ditentukan.</p>

			<p>Skor 2 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata kopula kurang tepat dengan yang telah ditentukan.</p> <p>Sekor 1 : Peserta didik mampu menuliskan struktur kebahasaan kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan struktur kebahasaan kata kopula tidak tepat dengan yang telah ditentukan..</p>
5.	Tuliskanlah bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan bagian definisi umum yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik mampu menuliskan hanya sebagian dari bagian definisi umum yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan definisi umum kurang tepat dengan isi yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 1: Peserta didik mampu menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan definisi umum tidak sesuai dengan isi yang telah ditentukan.</p>
6.	Tuliskanlah bagian deskripsi bagian dari isi	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”</p>

	teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!		<p>dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi bagian yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik hanya menuliskan deskripsi bagian tidak lengkap yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan bagian deskripsi bagian kurang tepat dengan isi yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 1: Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan bagian deskripsi bagian tidak sesuai dengan isi yang telah ditentukan.</p>
7.	Tuliskanlah bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi manfaat yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik hanya menuliskan bagian deskripsi manfaat tidak lengkap yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan kurang tepat, karena peserta didik dalam menuliskan bagian deskripsi manfaat kurang tepat dengan isi yang telah ditentukan.</p>

			Skor 1: Peserta didik mampu menuliskan bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” tetapi tidak tepat, karena peserta didik dalam menuliskan bagian deskripsi manfaat tidak sesuai dengan isi yang telah ditentukan.
8.	Simpulkanlah hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!	4	<p>Skor 4 : Peserta didik mampu menuliskan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tepat, karena peserta didik menuliskan semua struktur kebahasaan dan isi yang telah ditentukan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik mampu menuliskan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan cukup tepat, karena peserta didik hanya menuliskan struktur isi, tetapi struktur kebahasaan tidak dituliskan oleh peserta didik.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menuliskan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan kurang tepat, karena peserta didik menuliskan struktur isi dan struktur kebahasaan kurang tepat dengan yang telah di tentukan.</p> <p>Skor 1: Peserta didik mampu menuliskan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya” dengan tidak tepat, karena peserta didik menuliskan struktur isi dan struktur kebahasaan tidak tepat dengan yang telah di tentukan.</p>
	Jumlah Skor		

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Skor Maksimal

1. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!

2. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
3. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
4. Tuliskanlah struktur kebahasaan yang meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
5. Tuliskanlah bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
6. Tuliskanlah bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
7. Tuliskanlah bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!
8. Simpulkanlah hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi yang berjudul “Lidah Buaya”!

Dengan adanya tabel format instrument pengetahuan di atas, penulis jadikan sebagai pedoman untuk memberikan penilaian yang diperoleh peserta didik pada saat mengerjakan soal pretes dan postes tujuannya untuk mendapat nilai yang akurat sesuai dengan pedoman.

Dalam penilaian hasil, proses yang dilakukan adalah memasukan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total peserta didik. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah menggolongkannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang diperoleh peserta didik. Selanjutnya penulis membuat kriteria untuk penilaian dalam bentuk, tujuannya untuk memudahkan hasil penghitungan nilai yang diperoleh siswa, tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria untuk Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor					Nilai
			1	2	3	4		
1.	Ketepatan dalam menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis.	2						8

2.	Ketepatan dalam menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata benda.	2						8
3.	Ketepatan dalam menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja.	2						8
4.	Ketepatan dalam menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kopula.	2						8
5.	Ketepatan dalam menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi.	4						16
6.	Ketepatan dalam menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi.	4						16
7.	Ketepatan dalam menuliskan bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi.	4						16
8.	Ketepatan dalam menyimpulkan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi.	5						20
Skor Maksimal								100

Pedoman Penilaian:

$N = \frac{\text{Jumlah skor siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Jumlah skor maksimal

Dengan adanya rubrik penilaian di atas membantu mempermudah penulis dalam menilai hasil belajar siswa dengan akurat sesuai dengan pedoman penilaian yang sudah penulis sediakan. Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah yang diperoleh siswa kemudian dikalikan dengan bobot dan dibagi dengan skor idealnya.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen
Penelitian untuk Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan Pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan model <i>two stay two stray</i> .	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Kesesuaian Kompetensi dengan kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Model	Pemilihan	1. Kesesuaian model dengan pembelajaran.
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian menjelaskan materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran
	Sumber dan Media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar 2. Ketepatan pemilihan media, alat yang di gunakan
	Evaluasi Pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes

Berdasarkan tabel di atas akan membantu penilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pengajar yang dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden dan menyajiakan data yang diteliti. Dengan

adanya analisis data yaitu untuk menjawab rumusan masalah.

Sugiyono (2012, hlm. 335) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi.

Sugiyono (2014, hlm. 244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuan-nya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan siswa, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai dengan meng-hitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil prates dan pascates.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Penulis melaksanakan penelitian pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Rancangan penilaian hasil pembelajaran pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *two stay two stray* Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menelaah Struktur Kebahasaan dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi
yang Berupa Buku Pengetahuan dengan Model *Two Stay Two Stray*.**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	

Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	

2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Pretest dan Posttest		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan pretes yang diberikan penulis terhadap peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan postes diberikan setelah peserta didik diberikan perlakuan. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas VII. Hasil pretes dan postes dengan menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan menggunakan model *two stay two stray* diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12
Nama dan Kode Pretes serta Postes
Siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung

No	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	P1/X	P1/Y

2.	P2/X	P2/Y
3.	P3/X	P3/Y
4.	P4/X	P4/Y
5.	P5/X	P5/Y

Tabel 3.13

Format Penilaian Pretest dan Postests

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
2.	Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
3.	Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
4.	Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
5.	Ketepatan menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
6.	Ketepatan menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
7.	Ketepatan menuliskan	Data:			

	bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi.	Analisis:			
8.	Ketepatan Menyimpulkan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi.	Data: Analisis:			
Jumlah					

Penilaian:

$$N = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.14

**Format Hasil Pretest dan Postest Pembelajaran Menelaah Struktur
Kebahasaan Dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi yang Berupa Buku
Pengetahuan dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di Kelas VII
SMP Paasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Kode Pretest/Postes	Skor untuk setiap butir								Skor Total	Skor Akhir
		1	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
		Bobot									
		2	2	2	2	4	4	4	5		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
Jumlah Rata-rata											

Keterangan

1. Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi istilah-istilah teknis yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

2. Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata benda yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
3. Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kerja yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
4. Ketepatan menuliskan struktur kebahasaan yang meliputi kata kopula yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.
5. Ketepatan menuliskan bagian definisi umum dari isi teks laporan hasil observasi.
6. Ketepatan menuliskan bagian deskripsi bagian dari isi teks laporan hasil observasi.
7. Ketepatan menuliskan bagian deskripsi manfaat dari isi teks laporan hasil observasi.
8. Ketepatan menyimpulkan hasil analisis struktur kebahasaan dan isi dari teks laporan hasil observasi.

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut.

1. Menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

2. Mencari kuadrat deviasi.

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}$$

4. Melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ pada tahap kepercayaan 95% $t = t [1 - \frac{1}{2} \alpha]$ terlebih dahulu dengan menetapkan d.b = $N - 1$

5. Menguji signifikansi koefisien t

$$t_{tabel} = t (1 - 1/2 . \alpha) (d.b)$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis terlebih dahulu mengetahui prosedur penelitian agar mudah dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu.

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum Nasional (kurnas) atau kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan pretes untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

- d. Memberikan tes akhir postes di kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan pretes.
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.
- c. Data postes peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut prosedur penelitian yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penelitian dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dijelaskan dalam uraian tersebut memuat tentang pedoman tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang terdapat pada prosedur penelitian.